BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, di antaranya:

1. Sistem pengontrol dan pengaman yang digunakan di lingkungan PT.PLN (Persero) yaitu sistem pengontrol yang menggunakan NH Fuse dan MCB sebagai pengaman dan pembatas arus.
2. NH Fuse dan MCB yang digunakan pada setiap instalasi berbeda sesuai dengan kebutuhan yang akan digunakan dalam sebuah instalasi.
3. NH Fuse dan MCB yang digunakan dalam sistem pengontrol pada PT. PLN berfungsi untuk membatasi arus dan sebagai pengaman apabila terjadi beban lebih.
4. NH fuse bila terjadi hubung singkat atau beban lebih maka Fuse akan terputus dan harus diganti dengan fuse yang baru, sedangkan jika MCB bila terjadi gangguan yang sama seperti pada NH Fuse, MCB hanya perlu menarik tuas pada posisi ON. Tetapi NH Fuse mempunyai kelebihan di banding MCB, NH fuse mampu memiliki kemampuan pembatas arus yang lebih tinggi di banding MCB.

5.2 Saran

Adapun saran beberapa saran untuk kegiatan pelaksanaan kerja praktek dan saran lainnya, yaitu :

1. PLN diharapkan bisa memberikan pelayanan yang lebih baik lagi terahadap konsumen/masyarakat di masa yang akan datang.
2. Setiap komponen yang mengalami kerusakan sebaiknya di ganti dengan komponen yang baru sehingga sistem aliran listrik akan bekerja lebih baik.
3. Diharapkan di PT. PLN melakukan pengembangan terhadap sistem kontrol yang menggunakan NH Fuse dan MCB lebih ditingkatkan lagi.
4. Dalam pelaksanaan kerja praktek diharapkan langsung terjun kelapangan tidak di dalam ruangan saja, sehingga kita dapat gambaran dunia kerja secara nyata.